

## ABSTRAK

### **PENGARUH JENIS FORMULASI JAMUR ENTOMOPATOGEN *Beauveria bassiana* TERHADAP PERTUMBUHAN SPORA DAN KEMATIAN KUTUDAUN KEDELAI (*Aphis glycines* Matsumura)**

Oleh

**Sasha Putri Pertiwi**

Kutudaun kedelai *Aphis glycines* (Hemiptera: Aphididae) merupakan hama yang selalu ada di pertanaman kedelai dan menimbulkan kerugian yang sangat berarti bagi petani. Jamur *Beauveria bassiana* merupakan agensia hayati yang memiliki berbagai kelebihan diantaranya mempunyai kapasitas reproduksi yang tinggi, dapat membentuk spora yang tahan lama di alam, ramah lingkungan, serta memiliki patogenesis yang tinggi terhadap hama sasaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh jenis formulasi jamur entomopatogen *Beauveria bassiana* terhadap pertumbuhan spora dan kematian kutudaun kedelai (*Aphis glycines* Matsumura). Penelitian ini dilakukan di laboratorium yang terdiri atas: menghitung kerapatan konidia, viabilitas dan patogenesis. Jenis perlakuan adalah formulasi cair, formulasi kering dan formulasi pasta. Penelitian ini disusun menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dan masing-masing perlakuan

diulang empat kali. Data yang didapat dianalisis ragam dan dan dilanjutkan dengan uji BNT dengan taraf nyata 5%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kerapatan konidia *B.bassiana* berbeda nyata antar formulasi yang diuji. Kerapatan konidia *B.bassiana* formulasi cair (F0) lebih tinggi dibandingkan formulasi pasta2 (F3) dan formulasi pasta1 (F2). Namun, formulasi cair (F0) tersebut tidak berbeda nyata dengan formulasi kering (F1). Viabilitas konidia *B.bassiana* berbeda nyata antar formulasi yang diuji. Viabilitas konidia *B. bassiana* formulasi kering (F1) lebih tinggi dibandingkan formulasi pasta1 (F2), formulasi cair (F0) dan formulasi pasta2 (F3). Aplikasi *B.bassiana* beberapa dari formulasi kering (F1) menyebabkan mortalitas kutudaun tertinggi (92 %) dibandingkan formulasi cair (F0), formulasi pasta1 (F2) dan formulasi pasta2 (F3).

**Kata kunci:** *Aphis glycines*, *Beauveria bassiana*, Kerapatan konidia, Patogenesisitas, Viabilitas.